

ABSTRAK

PT BFI Finance Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendanaan alat – alat berat dan kendaraan mobil ataupun motor yang sedang berada di tingkat perkembangan yang cukup pesat. Dimana selama perusahaan ini didirikan, perusahaan ini belum pernah mengalami kerugian dan memiliki konsumen yang cukup banyak dan selalu bertambah dari tahun ke tahun. Sehingga diperlukan sebuah pemodelan sistem informasi pada perusahaan ini untuk memodelkan bagaimana kondisi perusahaan saat ini yakni pertumbuhannya dan keputusan menetapkan langkah untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Untuk memodelkan sistem informasi ataupun proses bisnis pada perusahaan ini digunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)*. Dalam memodelkan perusahaan ini dibutuhkan data – data dari perusahaan tersebut yang diperoleh dengan cara wawancara terhadap pegawai yang berkerja di perusahaan tersebut dan juga dengan cara melakukan *study literatur*. Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan yakni diawali dengan melakukan observasi ke perusahaan tersebut dan menyusunnya ke dalam *viewpoint – viewpoint* yang tersusun dalam *MODAF*. Sehingga melalui pemodelan tersebut, dihasilkan kondisi perusahaan ataupun perkembangan perusahaan pada masa sekarang beserta dengan proses bisnis yang terjadi dan juga struktur organisasi pada perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Pemodelan sistem informasi, *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)*.

ABSTRACT

PT BFI Finance Indonesia Tbk is a company engaged in equipment financing field, heavy equipment and vehicles or motors cars which were in a fairly rapid rate of development. As long as the company was founded, this company has never suffered a loss and has a lot of consumers. It also continues to increase year to year. Therefore, a modeling system requires the information on this company to simulate how the current condition of the company's growth and decision step to achieve the goals set in the future. In order to simulate the enterprise architecture or business process, this company used the Ministry of Defence Architecture Framework (MODAF). In this architecture, the company needed data from the company that obtained from the interview of staff working in these companies and also by means of literature study. The steps being taken which preceded by an observation to the company and arranges them into a viewpoint's that are arranged in MODAF. Therefore, through that modeling, the resulted condition of the company or enterprise development in the present, along with business processes that occur and also at the company's organizational structure.

Keywords: Enterprise architecture, Ministry of Defence Architecture Framework (MODAF).

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pembahasan.....	3
1.4 Ruang Lingkup Kajian.....	3
1.5 Sumber Data	4
1.6 Sistematika Penyajian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	6
2.2 <i>Enterprise Architecture</i>	10
2.3 <i>Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)</i>	11
2.4.1 <i>All Views (AV) Viewpoint</i>	12
2.4.1.1 <i>AV-1-Overview And Summary Information</i>	13
2.4.1.2 <i>AV-2-Integrated Dictionary</i>	16
2.4.2 <i>Strategic Views (StV) Viewpoint</i>	17
2.4.2.1 <i>StV-1-Enterprise Vision</i>	17
2.4.2.2 <i>StV-2-Capability Taxonomy</i>	18
2.4.2.3 <i>StV-3-Capability Phasing</i>	19
2.4.2.4 <i>StV-4-Capability Dependencies</i>	21
2.4.2.5 <i>StV-5-Capability to Organisation Deployment Mapping v1.2</i>	22
2.4.2.6 <i>StV-6-Operational Activity to Capability Mapping</i>	24
2.4.3 <i>Operational Views (OV) Viewpoint</i>	25
2.4.3.1 <i>OV-1</i>	26
2.4.3.1.1 <i>OV-1a-High Level Operational Concept Graphic</i>	26

2.4.3.1.2	OV-1b-Operational Concept Description	29
2.4.3.1.3	OV-1c-Operational Performance Attributes	30
2.4.3.2	OV-2-Operational Node Relationship Description v1.2	31
2.4.3.3	OV-3-Operational Information Exchange Matrix.....	33
2.4.3.4	OV-4-Organisational Relationship Chart.....	35
2.4.3.5	OV-5-Operational Activity Model.....	37
2.4.3.6	OV-6.....	38
2.4.3.6.1	OV-6a-Operational Rules Model.....	39
2.4.3.6.2	OV-6b-Operational State Transition Description.....	39
2.4.3.6.3	OV-6c-Operational Event-Trace Description.....	40
2.4.3.7	OV-7-Information Model	42
2.4.4	Hubungan Antara Viewpoints MODAF	43
2.5	Tools yang Digunakan	44

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN SISTEM

3.1	All Views (AV) Viewpoint.....	45
3.1.1	AV-1-Overview And Summary Information.....	45
3.1.2	AV-2-Integrated Dictionary.....	52
3.2	Strategic Views (StV) Viewpoint.....	54
3.2.1	StV-1-Enterprise Vision.....	54
3.2.2	StV-2-Capability Taxonomy.....	62
3.2.3	StV-3-Capability Phasing	66
3.2.4	StV-4-Capability Dependencies	68
3.2.5	StV-5-Capability to Organisation Deployment Mapping v1.2	70
3.2.6	StV-6-Operational Activity to Capability Mapping	72
3.3	Operational Views (OV) Viewpoint.....	73
3.3.1	OV-1	74
3.3.1.1	OV-1a-High Level Operational Concept Graphic	74
3.3.1.2	OV-1b-Operational Concept Description.....	79
3.3.1.3	OV-1c-Operational Performance Attributes.....	82
3.3.2	OV-2-Operational Node Relationship Description v1.2.....	84
3.3.3	OV-3-Operational Information Exchange Matrix.....	85
3.3.4	OV-4-Organisational Relationship Chart.....	89
3.3.5	OV-5-Operational Activity Model	96
3.3.6	OV-6.....	98
3.3.6.1	OV-6a-Operational Rules Model.....	98
3.3.6.2	OV-6b-Operational State Transition Description	103
3.3.6.3	OV-6c-Operational Event-Trace Description	116
3.3.7	OV-7-Information Model.....	117

BAB IV EVALUASI

4.1	Dipandang dari Segi Strategic Views (StV) Viewpoint.....	118
4.2	Dipandang dari Segi Operational Views (OV) Viewpoint.....	121

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	122
5.2	Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA	124
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I	Simbol <i>Flow Map</i>	44
Tabel II	<i>AV-2-Integrated Dictionary</i>	52
Tabel III	<i>Capability Phasing</i> Pada BFI Finance Indonesia Tbk.....	66
Tabel IV	Ketergantungan dengan <i>Diagram Nested Box</i>	69
Tabel V	Fase Awal	71
Tabel VI	Fase Kedua	71
Tabel VII	Fase Ketiga.....	72
Tabel VIII	Kemampuan Yang Dibutuhkan Oleh BFI Finance Indonesia Tbk..	72
Tabel IX	Pertukaran Informasi Antara Divisi	86
Tabel X	Keterangan <i>SOP</i>	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Karakteristik Sistem	8
Gambar 2	Hubungan Data dan Informasi	8
Gambar 3	Pengolahan Data	9
Gambar 4	Contoh dari <i>All Views</i>	12
Gambar 5	Hubungan dari <i>Operational Views</i>	25
Gambar 6	Pertumbuhan BFI Finance Tbk	56
Gambar 7	Fase PT BFI Finance Indonesia Tbk	57
Gambar 8	Visi Perusahaan	59
Gambar 9	<i>StV-2 With Metrics</i>	64
Gambar 10	Ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya	68
Gambar 11	Cabang BFI Finance Indonesia Tbk	75
Gambar 12	Struktur Organisasi Bfi Finance Pusat	76
Gambar 13	Tugas Umum Divisi <i>Marketing</i>	77
Gambar 14	Alur pembiayaan sewa guna usaha langsung	77
Gambar 15	Alur Penjualan dan Penyewaan Kembali	78
Gambar 16	Alur transaksi Kredit Cicilan Mobil ataupun Motor (KCM)	78
Gambar 17	Alur transaksi – Dana Express (DE) Motor ataupun Mobil	78
Gambar 18	Kinerja BFI Finance Tbk Januari – September 2009	83
Gambar 19	Perpindahan Informasi Antara Divisi	84
Gambar 20	Struktur Organisasi PT BFI Finance Indonesia Tbk Pusat	89
Gambar 21	Struktur Organisasi PT BFI Finance Indonesia Cabang Bandung	90
Gambar 22	Gambar <i>OV-5</i>	97
Gambar 23	Hubungan BFI Dengan Konsumen	99
Gambar 24	Prosedur Penerimaan Aplikasi sampai Pembuatan Hasil <i>Survey</i>	104
Gambar 25	Prosedur Persetujuan Pembiayaan secara Manual	106
Gambar 26	Prosedur Pengecekan Fisik Kendaraan	107
Gambar 27	Prosedur Permintaan Persetujuan Penggunaan Dana <i>Collection</i>	109
Gambar 28	Prosedur <i>Funding</i>	110
Gambar 29	Prosedur Penggantian Penggunaan Dana <i>Escrow</i>	112
Gambar 30	Prosedur Penginputan Data Aplikasi sampai Aktivasi Kontrak	113
Gambar 31	Prosedur Permintaan Dana <i>Funding</i>	114
Gambar 32	<i>OV-6c</i>	116
Gambar 33	<i>OV-7</i>	117

ABSTRAK

PT BFI Finance Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendanaan alat – alat berat dan kendaraan mobil ataupun motor yang sedang berada di tingkat perkembangan yang cukup pesat. Dimana selama perusahaan ini didirikan, perusahaan ini belum pernah mengalami kerugian dan memiliki konsumen yang cukup banyak dan selalu bertambah dari tahun ke tahun. Sehingga diperlukan sebuah pemodelan sistem informasi pada perusahaan ini untuk memodelkan bagaimana kondisi perusahaan saat ini yakni pertumbuhannya dan keputusan menetapkan langkah untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Untuk memodelkan sistem informasi ataupun proses bisnis pada perusahaan ini digunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)*. Dalam memodelkan perusahaan ini dibutuhkan data – data dari perusahaan tersebut yang diperoleh dengan cara wawancara terhadap pegawai yang berkerja di perusahaan tersebut dan juga dengan cara melakukan *study literatur*. Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan yakni diawali dengan melakukan observasi ke perusahaan tersebut dan menyusunnya ke dalam *viewpoint – viewpoint* yang tersusun dalam *MODAF*. Sehingga melalui pemodelan tersebut, dihasilkan kondisi perusahaan ataupun perkembangan perusahaan pada masa sekarang beserta dengan proses bisnis yang terjadi dan juga struktur organisasi pada perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Pemodelan sistem informasi, *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)*.

ABSTRACT

PT BFI Finance Indonesia Tbk is a company engaged in equipment financing field, heavy equipment and vehicles or motors cars which were in a fairly rapid rate of development. As long as the company was founded, this company has never suffered a loss and has a lot of consumers. It also continues to increase year to year. Therefore, a modeling system requires the information on this company to simulate how the current condition of the company's growth and decision step to achieve the goals set in the future. In order to simulate the enterprise architecture or business process, this company used the Ministry of Defence Architecture Framework (MODAF). In this architecture, the company needed data from the company that obtained from the interview of staff working in these companies and also by means of literature study. The steps being taken which preceded by an observation to the company and arranges them into a viewpoint's that are arranged in MODAF. Therefore, through that modeling, the resulted condition of the company or enterprise development in the present, along with business processes that occur and also at the company's organizational structure.

Keywords: Enterprise architecture, Ministry of Defence Architecture Framework (MODAF).

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pembahasan.....	3
1.4 Ruang Lingkup Kajian.....	3
1.5 Sumber Data	4
1.6 Sistematika Penyajian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	6
2.2 <i>Enterprise Architecture</i>	10
2.3 <i>Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)</i>	11
2.4.1 <i>All Views (AV) Viewpoint</i>	12
2.4.1.1 <i>AV-1-Overview And Summary Information</i>	13
2.4.1.2 <i>AV-2-Integrated Dictionary</i>	16
2.4.2 <i>Strategic Views (StV) Viewpoint</i>	17
2.4.2.1 <i>StV-1-Enterprise Vision</i>	17
2.4.2.2 <i>StV-2-Capability Taxonomy</i>	18
2.4.2.3 <i>StV-3-Capability Phasing</i>	19
2.4.2.4 <i>StV-4-Capability Dependencies</i>	21
2.4.2.5 <i>StV-5-Capability to Organisation Deployment Mapping v1.2</i>	22
2.4.2.6 <i>StV-6-Operational Activity to Capability Mapping</i>	24
2.4.3 <i>Operational Views (OV) Viewpoint</i>	25
2.4.3.1 <i>OV-1</i>	26
2.4.3.1.1 <i>OV-1a-High Level Operational Concept Graphic</i>	26

2.4.3.1.2	OV-1b-Operational Concept Description	29
2.4.3.1.3	OV-1c-Operational Performance Attributes	30
2.4.3.2	OV-2-Operational Node Relationship Description v1.2	31
2.4.3.3	OV-3-Operational Information Exchange Matrix.....	33
2.4.3.4	OV-4-Organisational Relationship Chart.....	35
2.4.3.5	OV-5-Operational Activity Model.....	37
2.4.3.6	OV-6.....	38
2.4.3.6.1	OV-6a-Operational Rules Model.....	39
2.4.3.6.2	OV-6b-Operational State Transition Description.....	39
2.4.3.6.3	OV-6c-Operational Event-Trace Description.....	40
2.4.3.7	OV-7-Information Model	42
2.4.4	Hubungan Antara Viewpoints MODAF.....	43
2.5	Tools yang Digunakan	44

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN SISTEM

3.1	All Views (AV) Viewpoint.....	45
3.1.1	AV-1-Overview And Summary Information.....	45
3.1.2	AV-2-Integrated Dictionary.....	52
3.2	Strategic Views (StV) Viewpoint.....	54
3.2.1	StV-1-Enterprise Vision.....	54
3.2.2	StV-2-Capability Taxonomy.....	62
3.2.3	StV-3-Capability Phasing	66
3.2.4	StV-4-Capability Dependencies	68
3.2.5	StV-5-Capability to Organisation Deployment Mapping v1.2	70
3.2.6	StV-6-Operational Activity to Capability Mapping	72
3.3	Operational Views (OV) Viewpoint.....	73
3.3.1	OV-1	74
3.3.1.1	OV-1a-High Level Operational Concept Graphic	74
3.3.1.2	OV-1b-Operational Concept Description.....	79
3.3.1.3	OV-1c-Operational Performance Attributes.....	82
3.3.2	OV-2-Operational Node Relationship Description v1.2.....	84
3.3.3	OV-3-Operational Information Exchange Matrix.....	85
3.3.4	OV-4-Organisational Relationship Chart.....	89
3.3.5	OV-5-Operational Activity Model	96
3.3.6	OV-6.....	98
3.3.6.1	OV-6a-Operational Rules Model.....	98
3.3.6.2	OV-6b-Operational State Transition Description	103
3.3.6.3	OV-6c-Operational Event-Trace Description	116
3.3.7	OV-7-Information Model.....	117

BAB IV EVALUASI

4.1	Dipandang dari Segi Strategic Views (StV) Viewpoint.....	118
4.2	Dipandang dari Segi Operational Views (OV) Viewpoint.....	121

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	122
5.2	Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA	124
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I	Simbol <i>Flow Map</i>	44
Tabel II	<i>AV-2-Integrated Dictionary</i>	52
Tabel III	<i>Capability Phasing</i> Pada BFI Finance Indonesia Tbk.....	66
Tabel IV	Ketergantungan dengan <i>Diagram Nested Box</i>	69
Tabel V	Fase Awal	71
Tabel VI	Fase Kedua	71
Tabel VII	Fase Ketiga.....	72
Tabel VIII	Kemampuan Yang Dibutuhkan Oleh BFI Finance Indonesia Tbk..	72
Tabel IX	Pertukaran Informasi Antara Divisi	86
Tabel X	Keterangan <i>SOP</i>	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Karakteristik Sistem	8
Gambar 2	Hubungan Data dan Informasi	8
Gambar 3	Pengolahan Data	9
Gambar 4	Contoh dari <i>All Views</i>	12
Gambar 5	Hubungan dari <i>Operational Views</i>	25
Gambar 6	Pertumbuhan BFI Finance Tbk	56
Gambar 7	Fase PT BFI Finance Indonesia Tbk	57
Gambar 8	Visi Perusahaan	59
Gambar 9	<i>StV-2 With Metrics</i>	64
Gambar 10	Ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya	68
Gambar 11	Cabang BFI Finance Indonesia Tbk	75
Gambar 12	Struktur Organisasi Bfi Finance Pusat	76
Gambar 13	Tugas Umum Divisi <i>Marketing</i>	77
Gambar 14	Alur pembiayaan sewa guna usaha langsung	77
Gambar 15	Alur Penjualan dan Penyewaan Kembali	78
Gambar 16	Alur transaksi Kredit Cicilan Mobil ataupun Motor (KCM)	78
Gambar 17	Alur transaksi – Dana Express (DE) Motor ataupun Mobil	78
Gambar 18	Kinerja BFI Finance Tbk Januari – September 2009	83
Gambar 19	Perpindahan Informasi Antara Divisi	84
Gambar 20	Struktur Organisasi PT BFI Finance Indonesia Tbk Pusat	89
Gambar 21	Struktur Organisasi PT BFI Finance Indonesia Cabang Bandung	90
Gambar 22	Gambar <i>OV-5</i>	97
Gambar 23	Hubungan BFI Dengan Konsumen	99
Gambar 24	Prosedur Penerimaan Aplikasi sampai Pembuatan Hasil <i>Survey</i>	104
Gambar 25	Prosedur Persetujuan Pembiayaan secara Manual	106
Gambar 26	Prosedur Pengecekan Fisik Kendaraan	107
Gambar 27	Prosedur Permintaan Persetujuan Penggunaan Dana <i>Collection</i>	109
Gambar 28	Prosedur <i>Funding</i>	110
Gambar 29	Prosedur Penggantian Penggunaan Dana <i>Escrow</i>	112
Gambar 30	Prosedur Penginputan Data Aplikasi sampai Aktivasi Kontrak	113
Gambar 31	Prosedur Permintaan Dana <i>Funding</i>	114
Gambar 32	<i>OV-6c</i>	116
Gambar 33	<i>OV-7</i>	117